



[SALAH] Darah Orang yang Divaksin Covid-19 Menjadi Tidak Normal dan Tidak Bisa Donor Darah

Keterangan

Hasil Periksa Fakta Ani Nur MR (Universitas Airlangga).

Informasi Palsu. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung sekaligus Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes), dr. Siti Nadia Tarmizi menjelaskan bahwa orang yang sudah divaksin masih dapat mendonorkan darahnya. Lebih lanjut vaksin tidak mengandung bahan magnetik ataupun mengandung listrik. Adapun soal penggumpalan darah, kasusnya sangat jarang terjadi dan biasanya diderita pasien komorbid.

Selengkapnya baca di [PENJELASAN](#) dan [REFERENSI](#).

=====

KATEGORI: Konten yang Menyesatkan

=====

SUMBER: Facebook
<https://archive.vn/LaOoT>

turnbackhoax.id

Abdul Haris As ▸ Penipuan CORONA
Yg Menyesatkan 🔥👿☀️
 8 September pukul 08.32 · Facebook for Android · 🌐

#VAKSIN_CORONA

Vaksin Corrona akan merusak sel darah merah, bahkan mengumpalkannya, sehingga darah merahnya menjadi tidak normal lagi. Orang yg Sudak divaksin, darahnya tidak bisa lagi digunakan untuk mendonorkannya ke orang lain.

Kamu yg udah di vaksin Corrona, berarti kan sudah kebal ama Corrona, ngapain takut berinteraksi dengan kami yg belum di-Vaksin (toh kamu kan sudah kebal sama Corrona) tidak akan mungkin tertular sama Corrona.

Terus kenyataannya vaksin Corrona tidak menjamin seseorang kebal sama Corrona, (lantas apa gunanya divaksin Corrona kalo tidak membuat kebal, atau barangkali pengen jadi MANROB ya alias Manusia Robot).

Kalau mereka bilang ini adalah sebuah wasilah, bilangin wasilah itu pake dasar yg jelas, bukan serampangan seperti ini (serampangan karena sesuatu yg mau dijadikan obat/penangkal itu tidak jelas kegunaannya untuk apa).

Sadarlah saudaraku,
 Mati dan hidup itu ditangan ALLAH, bukan makhluk yg sangat lemah (Corrona) ini yg memamatkan...

#SalamAkaiSehat
 #AsahKembaliAkalmu
 #StopPakeMasker
 #StopVaksin
 #KembaliHidupNormal



=====

NARASI:

#VAKSIN_CORRONA

Vaksin Corrona akan merusak sel darah merah, bahkan mengumpalkannya, sehingga darah merahnya menjadi tidak normal lagi.

Orang yg Sudah divaksin, darahnya tidak bisa lagi digunakan untuk mendonorkannya ke orang lain.

Kamu yg udah di vaksin Corrona, berarti kan sudah kebal ama Corrona, ngapain takut berinteraksi dengan kami yg belum di-Vaksin (toh kamu kan sudah kebal sama Corrona) tidak akan mungkin tertular sama Corrona.

Terus kenyataannya vaksin Corrona tidak menjamin seseorang kebal sama Corrona, (lantas apa gunanya divaksin Corrona kalo tidak membuat kebal, atau barangkali pengen jadi MANRob ya alias Manusia Robot).

Kalau mereka bilang ini adalah sebuah wasilah, bilangin wasilah itu pake dasar yg jelas, bukan serampangan seperti ini (serampangan karena sesuatu yg mau dijadikan obat/penangkal itu tidak jelas kegunaannya untuk apa).

Sadarlah saudaraku,

Mati dan hidup itu ditangan ALLAH, bukan makhluk yg sangat lemah (Corrona) ini yg mematikan...

#SalamAkaiSehat

#AsahKembaliAkalmu

#StopPakeMasker

#StopVaksin

#KembaliHidupNormal".

Tak hanya itu, pengunggah juga menambahkan video dengan judul "Awat terjadi penggumpalan darah !!!".

=====

PENJELASAN:

Beredar postingan di Facebook oleh akun bernama Abdul Haris As di grup “Penipuan CORONA Yg Menyesatkan”. Dalam postingannya Abdul menarasikan bahwa vaksin Covid-19 dapat merusak sel darah merah, darah akan terjadi penggumpalan dan tidak bisa didonorkan. Selain itu, dalam narasinya juga diungkapkan bahwa orang yang sudah divaksin tidaklah kebal (tidak ada perubahan imunitas) maka dari itu tidak ada gunanya jika divaksin.

Abdul Haris juga menyertakan video yang berisi penjelasan dari seseorang yang diklaim sebagai ahli Taksologi bernama Armin Koroknay. Armin menjelaskan bahwa efek dari vaksin Covid-19 akan mengakibatkan perubahan struktur yang tidak normal pada sel darah merah manusia, hal itu disebabkan karena adanya medan listrik yang masuk dan darah kekurangan mineral. Ketidaknormalan sel darah merah tersebut berujung penyakit penggumpalan darah merah pasca-vaksinasi.

Setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut, klaim Abdul Haris As adalah Hoaks. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung sekaligus Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes), dr. Siti Nadia Tarmizi mengatakan bahwa orang yang sudah divaksin masih bisa mendonorkan darahnya.

Dilansir dari website kesehatan, alomedika.com, Dokter Spesialis Penyakit Dalam, dr. Hendra Gunawan SpPD menjelaskan bahwa memang ada vaksin Covid-19 jenis tertentu yang mengakibatkan penggumpalan darah. Namun kasus tersebut sangat jarang terjadi dan biasanya terjadi pada orang yang sebelumnya memiliki riwayat penyakit penggumpalan darah (trombosis) dan yang sedang mengonsumsi antikoagulan/antiplatelet. Lebih lanjut, Dokter Hendra mengungkapkan, vaksin Covid-19 tergolong aman digunakan karena manfaatnya jauh lebih besar dibandingkan efek komplikasinya.

Adapun klaim adanya medan listrik juga tidak benar, hoax serupa berkali-kali beredar di media sosial soal vaksin yang mengandung zat magnetik ataupun listrik, hoaks tersebut juga telah dibantah berkali-kali oleh para ahli bahwa vaksin Covid-19 tidak mengandung bahan magnetik ataupun listrik. Lebih jelasnya, artikel bantahan untuk ini dapat dibaca di website turnbackhoax.id, dengan judul artikel “[SALAH] Vaksin Covid-19 Mengandung Microchip Magnetik”.

Persoalan mengenai kekebalan tubuh, berdasarkan penjelasan Kementerian Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin menyebut, vaksin Covid-19 tidak membuat seseorang kebal 100 persen dari virus corona. Orang yang sudah divaksin masih mungkin tertular dan menularkan Covid-19. Meski begitu, orang yang sudah divaksin akan mengalami gejala yang ringan dan asimtomatik, karena kekebalan tubuh meningkat. Selain itu, negara yang penduduknya sebagian besar sudah divaksin menunjukkan pemulihan yang lebih cepat, angka positif dan kematian juga menurun. Dengan begitu,

selesai divaksin masyarakat masih harus menerapkan protokol kesehatan seperti jaga jarak, mencuci tangan, dan hidup sehat.

Berdasarkan data yang terkumpul dapat disimpulkan bahwa klaim Abdul Haris As adalah HOAX dan termasuk kategori Konten yang Menyesatkan.

=====

REFERENSI:

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/10/04/183000265/-hoaks-vaksin-covid-19-ubah-warna-darah-dan-tidak-bisa-didonorkan?page=all#page2>

turnbackhoax.id



Konfirmasi Kompas.com

Menanggapi hal itu Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung sekaligus Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes), dr Siti Nadia Tarmizi mengatakan bahwa informasi tersebut adalah hoaks.

"Enggak benar lah, itu hoaks, darah enggak berubah dari vaksin, warna merah karena adanya zat besi," ujar Nadia saat dihubungi Kompas.com, Senin (4/10/2021).



<https://www.alomedika.com/gangguan-fungsi-pembekuan-darah-pasca-vaksinasi-covid-19>

turnbackhoax.id

Gangguan Fungsi Pembekuan Darah Pasca Vaksinasi COVID- 19



Oleh :

dr. Hendra Gunawan SpPD

turnbackhoax.id

Share to Social Media



Semakin meluasnya pemberian vaksin COVID-19 menyebabkan semakin banyaknya laporan efek samping. Efek samping yang dilaporkan pun beragam, dari efek samping minimal hingga berat seperti gangguan fungsi pembekuan darah (termasuk pengentalan darah) pasca

Dampak VITT terhadap Program Vaksinasi Selanjutnya

Hingga saat ini, belum didapatkan asosiasi sebab-akibat antara kejadian VITT maupun ITP dengan vaksinasi, mengingat masih terbatasnya data dan efek samping tersebut cukup jarang didapatkan.

Berbagai organisasi kesehatan dunia telah menyatakan bahwa manfaat vaksinasi tersebut masih jauh lebih besar dibandingkan potensi komplikasinya, termasuk pada kelompok pasien dengan riwayat trombosis atau yang sedang mengonsumsi antikoagulan/antiplatelet.

[14-16]

<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2021/06/30/14253561/menkes-vaksin-covid-19-tak-membuat-kita-100-persen-kebal-seperti-superman>

turnbackhoax.id

KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

JELAJAHI

f t w LINE

...

Menkes: Vaksin Covid-19 Tak Membuat Kita 100 Persen Kebal seperti Superman, tapi Buat Daya Tahan Tubuh Lebih Baik

Rabu, 30 Juni 2021 | 14:25 WIB

f t w LINE

Komentar



Lihat Foto

<https://turnbackhoax.id/2021/05/21/salah-vaksin-covid-19-mengandung-microchip-magnetik-2/>

turnbackhoax.id

[SALAH] Vaksin Covid-19 Mengandung Microchip Magnetik

Mei 21, 2021 Admin Web



Hasil Periksa Fakta Fathia Islamiyatul Syahida (Universitas Pendidikan Indonesia)

=====

Penulis: Ani Nur MR
Editor: Bentang Febrylian

Kategori

1. Fitnah / Hasut / Hoax

Tanggal Dibuat
Oktober 14, 2021

Penulis
admin

turnbackhoax.id